

DAFTAR PUSTAKA

- Adarsh, M.N. & P. Kumari. 2015. Combining Ability And Gene Action Studies For Important Horticultural Traits In Chilli, *Capsicum annuum* L. *International Journal of Farm Sciences*. 5 (1): 251- 262.
- Airlangga, R. P., & Amarillis, S. (2023). Pengaruh cekaman kering terhadap respon pertumbuhan cabai merah pada fase vegetatif. *Buletin Agrohorti*, 11(2), 297-306.
- Amzeri, A. (2006). Heritabilitas Tanaman Genetik. Korelasi Genotipik. Karakter-karakter Penting Persilangan Tanaman Wijen. E. Jurnal, 3, 12–19.
- Arif, A.B., S. Sujiprihati, M. Syukur. (2011). Pewarisan sifat beberapa karakter kualitatif pada tiga kelompok cabai. *Bul. Plasma Nutfah*, 17, 73-74.
- Armstrong, R. A. (2019). Should Pearson's correlation coefficient be avoided? *Ophthalmic and Physiological Optics*, 39(5), 316–327. DOI: 10.1111/opo.12636.
- Ashar, J. R., Farhanah, A., Firmansyah, F., Hamzah, P., Indriatama, W. M., Ismayanti, R., & Fitrahtunnisa, F. (2024). Pengantar Pemuliaan Tanaman.
- Astutik, W., Rahmawati, D., dan Sjamsijah, N. (2017). Uji Daya Hasil Galur MG1012 Dengan Tiga Varietas Pembanding Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.). 1(2). <https://doi.org/10.25047/agriprima.v1i2.30>.
- Athanasiadis, G., Speed, D., Andersen, M. K., et al. (2020). Estimating narrow-sense heritability using family data from admixed populations. *Heredity*, 124(6), 751–762. DOI: 10.1038/s41437-020-0311-2.
- Bahy, M. A., Astuti, Y. T. M., & Ginting, C. (2024). Pengaruh Aplikasi Kitosan dan Volume Penyiraman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah. *Agroforetech*, 2(1), 47-54.
- Chairunnisak, Yefriwati, & Darmansyah. 2023. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap Kombinasi Bahan Organik dan Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA). Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Jurnal Agronida.9(1): 18 -25.

- Chikmawati, T., & Hartana, A. (2015). Leaf trichome morphology of *Durio kutejensis* landraces from Kalimantan. *Makara Journal of Science*, 19(1), 4.
- Dzikrillah, I., Syafi'i, M., & Syukur, M. (2023). Studi Korelasi Penciri Karakter Kuantitatif terhadap Produksi Cabai Hibrida IPB di Dataran Rendah Karawang. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 8(2), 76–86.
- Eid, M.H. 2009. *Estimation of heritability and genetic advance of yield traits in wheat (Triticum aestivumL.) under drought condition. International Journal of Genetics and Molecular Biology*.1(7): 115–120.
- Fitriani, L., Toekidjo, & Purwanti, S. (2013). Keragaan Lima Kultivar Cabai (*Capsicum annuum* L.) di Dataran Medium. *Vegetalika*, 2(2), 50–63. DOI: 10.22146/veg.2415.
- Habibi, I., & Elfarisna, E. (2018). Efisiensi pemberian pupuk organik cair untuk mengurangi penggunaan NPK terhadap tanaman cabai merah besar. *Prosiding SEMNASTAN*, 163-172.
- Hakim, A., Permana, I., dan Fitria, A. D.(2026). Pendugaan Komponen Ragam Genetik dan Heritabilitas pada Populasi Tanaman F2 Cabai Rawit Hasil Persilangan *Capsicum frutescens* L. X *Capsicum annuum* L . *Jurnal Vegetalika*,15(1).
- Hapsari, R. 2014. Pendugaan Keragaman Genetik dan Korelasi antara Komponen Hasil Kacang Hijau Berumur Genjah. *Buletin Plasma Nutfah*.20(2): 51–58.
- Hapsoh, Gusmawartati, Amri, A. I., & Diansyah, A. (2016). Respons pertumbuhan dan produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap aplikasi pupuk kompos dan pupuk anorganik di polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(3), 203–208.
- Harinarayanan, U.N.D., Lakshmanan, P. 2025. *Unlocking genetic potential in Capsicum species through interspecific hybridisation. Plant Sci*.12(2): 1-4 <https://horizonpublishing.com/index.php/PS T/article/view/5419>.<https://doi.org/10.14719/p st.5419>.
- Herawati, R., B.S. Purwoko, I.S. Dewi. 2009. Keragaman genetik dan karakter agronomi galur haploid ganda padi gogo dengan tipe baru hasil kultur antera. *J. Agron. Indonesia*37:87-94.
- International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI). (1995). Descriptors for*

Capsicum (*Capsicum* spp.). Rome: *International Plant Genetic Resources Institute*.

- Johnson, H. W., Robinson, H. F., & Comstock, R. E. (1955). *Estimates of genetic and environmental variability in soybeans*. *Agronomy Journal*, 47(7), 314–318.
- Karyawati, A. S., Sari, G. N., & Waluyo, B. (2019). Variabilitas genetik, heritabilitas dan kemajuan genetik beberapa karakter kuantitatif galur F3 kedelai hasil persilangan. *Jurnal AGRO*, 6(2), 134–143.
- Kirana, R., & Sofiari, E. (2007). Heterosis dan heterobeltiosis pada persilangan 5 genotip cabai dengan metode dialil. *Jurnal Hortikultura*, 17(2).
- Khasanudin., Farmia, A., & Rajiman, R. (2026). Keunggulan Karakter Agronomi Calon Varietas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) JS CR EVI 510. *Jurnal Sains Agro*, 11(1), 63-77.
- Khumaira, R. A., & Farmia, A. (2026). Analisis Karakter Fenotip Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) menggunakan Metode Klaster. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 5(2), 241-248.
- Lagiman, L., & Supriyanta, B. (2021). Karakterisasi morfologi dan pemuliaan tanaman cabai. *Penerbit UPN Veteran, Yogyakarta*.
- Lelang, M. A., Ceunfin, S., & Lelang, A. (2019). Karakterisasi morfologi dan komponen hasil cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) asal pulau Timor. *Savana Cendana*, 4(01), 17-20.
- Lombu, S. O., Waruwu, W. S. M., Waruwu, T., Farasi, W. A. R., Gulo, V., & Mendrofa, Y. A. (2024). Teknik Pemilihan Bibit Unggul Pada Tanaman Cabe Merah (*Capsicum annum* L.) Yang Baik Untuk Dijadikan Tanaman Bibit Baru. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 1(2), 206-211.
- Machfud, M dan Sulistyowati. 2009. Pendugaan Aksi Gen dan Daya Waris Ketahanan Kapas terhadap Amrasca biguttula. *Jurnal Littri Vol. 15* (3) : 131 – 138.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta.
- Manisa, T., Saniaty, A., & Sapareng, S. (2026). PENGANTAR GENETIKA TANAMAN.
- Mardianawati, Y., & Syukur, M., 2016. Heterosis dan daya gabung pada persilangan half diallel cabai besar dan cabai keriting (*Capsicum*

- annuum L.). *Jurnal Floratek* 11(2): 96-107.
- Meena, M. L., Kumar, N., Meena, J. K., & Rai, T. (2016). Genetic variability, heritability and genetic advances in chilli (*Capsicum annum* L.). *Bioscience Biotechnology Research Communications*, 9(2), 258–262.
- Moedjiono dan M. J. Mejaya. 1994. Variabilitas genetik beberapa karakter plasma nutfah jagung koleksi Balittas Malang. *Zuriat* 5(2):27-32.
- Maulana, Z. (2023). Pendugaan Parameter Genetik Tanaman Cabai Katokkon (*Capsicum chinense jacq*) dengan Iradiasi Sinar Gamma. *Jurnal Technopreneur (JTech)*, 11(2), 65-69.
- Mulyani, S. (2020). Praktis dan Mudah Menanam Cabai di Rumah. *Bhuana Ilmu Populer*.
- Nugroho, W. P., Barmawi, M., & Sa'diyah, N. (2013). Pola segregasi karakter agronomi tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F2 hasil persilangan Yellow Bean dan Taichung. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1), 38–44.
- Nurfaach, D. R. (2020). Budidaya Tanaman Cabai Merah, 15, 274–282.
- Olatunji, T.L., Afolayan, A.J., & Jimoh, F.O. (2019). *Evaluation of genetic relationship among varieties of Capsicum annum L. and Capsicum frutescens L. using ISSR markers. Heliyon*, 5(5): e01738.
- Pamandungan, Y., & Ogie, T. B. (2018). Pewarisan sifat warna dan tipe biji jagung Manado kuning. *Eugenia*, 24(1), 1-8.
- Pharawesti, I., R. Sandrakirana, & A.L. Adiredjo. 2021. Keragaan Karakter Kualitatif dan Kuantitatif 8 Genotipe Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 9(10): 606-612.
- Purwati, E. 1997. Pemuliaan Tanaman Tomat. Hal 42-58. Dalam A. S. Duriat, W. W. Hadisoeganda, R. M. Sinaga, Y. Hilman, dan R. S. Basuki (Eds.). *Teknologi Produksi Tomat*. Balitsa. Lembang-Bandung.
- Putri, S. P. 2021. Evaluasi Variasi Genetik Hasil Persilangan Diploid × Tetraploid Beserta Resiproknnya pada Tanaman Semangka (*Citrullus lanatus*). Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Riti, E., Syukur, M., Maharijaya, A., dan Hidayat, P. (2018). Keragaman Genetik 19 Genotipe Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens*) serta Ketahanannya terhadap Kutu Daun (*Aphis gossypii*). *Jurnal Agron Indonesia*, 46(3), 290–297.

- Riyani, A., & Respatijarti. (2019). Heritabilitas dan Kemajuan Genetik Harapan Karakter Agronomi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Habitus Tegak Hasil Seleksi Massa. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(6), 1016–1022. DOI: 10.21776/1143.
- Sa'diyah, Nyimas., & Rugayah. Ardian. Sofhia Indri. (2024). Penampilan Karakter Daun dan Buah Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Generasi M6 Hasil Iradiasi Sinar Gamma 400 Gy. In *Prosiding Seminar Nasional Perhorti* (Vol. 2024).
- Sa'diyah, N., T.R. Basoeki, A.E. Putri, D. Maretha dan S.D. Utomo. 2009. Korelasi, Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kacang Panjang Populasi F3 Keturunan Persilangan Testa Hitam x Lurik. *Jurnal Agrotropika* Vol 14 (1): 37 – 41.
- Sa'diyah, N., Pramudya, A., Rugayah, Karyanto, A., Ramadiana, S., & Ramadhan, M. E. (2022). Keragaman, heritabilitas, korelasi, dan analisis lintas karakter daun dan buah pada cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.) generasi M5. *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(3), 429–436.
- Sari, W. P., Damanhuri, D., & Respatijarti, R. (2014). *Keragaman dan heritabilitas 10 genotip pada cabai besar (Capsicum annum L.)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Sattar, A., M.A. Chowdhry, and M. Kashif. 2003. *Estimation of heritability and genetic gain of some metric traits in six hybrid population of spring wheat. Asian Journal of Plant Science*. 2(6): 495–497.
- Singh, K. B., R. P. Jain. 1970. Heterosis in mungbean. *Indian J. of Gen. and Plant breeding*. 30 (10:251- 260).
- Sharma, A., & Swain, D. (2018). Estimation of genetic variability in advance breeding lines derived from inter-varietal crosses in chilli. *Indian Journal of Horticulture*, 75(3), 440–445. DOI: 10.5958/0974-0112.2018.00074.9.
- Situmorang, B. Keragaman Segregan F2 Padi (*Oryza Sativa* L.) Di Lahan Kering. Sudharmawan, A. A. K., Aryana, I. M., & Jusmiati, J. (2019). Distribusi dan Pola Segregasi Karakter Kuantitatif F2 Persilangan Padi Situ Patenggang dengan IPB 3S. *Jurnal Sains Teknologi dan Lingkungan*, 5(2), 105-111.
- Sunarya, S., Karmana, M. H., Rostini, N., & Sumadi, S. (2017). Variabilitas genetik, kemajuan genetik, dan pola klaster populasi tegakan benih

- Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen setelah seleksi massa berdasarkan marka morfologi. *Kultivasi*, 16(1).
- Susanti, S., Suliansyah, I., dan Irawati. (2023). Pertumbuhan Dan Hasil Enam Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) Lokal Sumatera Barat. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2), 1584–1592.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti, dan K. Nida. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum annuum* L.) populasi F5. *Jurnal Agrivigor* 10(2): 148- 156.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti, dan D. A. Kusumah. 2011. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Beberapa Genotip Cabai. *J. Agrivigor. Indonesia* 10(2):148-156.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yuniarti, R. (2015). Teknik Pemuliaan Tanaman (Edisi Revisi). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yuniarti, R. (2012). Teknik Pemuliaan Tanaman. Bogor (ID): Penebar Swadaya. Pp 64-262.
- Undang, U., Safudin, W. T., Rahayu, A., & Setyono, S. (2026). Evaluasi Daya Gabung, Heterosis, dan Heterobeltiosis Hasil Persilangan Half Diallel *Capsicum annuum* L. *Vegetalika*, 15(2), 109-121.
- Usman, M. G., Rafii, M. Y., Martini, M. Y., & others. (2014). Heritability and Genetic Advance among Chili Pepper Genotypes for Heat Tolerance and Morphophysiological Characteristics.
- Wahyuni, E. S., & Hendarto, T. (2026). Buku Ajar: Genetika untuk Budidaya Tanaman. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Warda, IM, B Waluyo. 2020. Kompatibilitas persilangan interspesifik pada spesies cabai. *Jurnal Kultivasi*. 19(3): 1020–1216.
- Yatung, T., Dubey, R. K., Singh, V., Upadhyay, G., & Pandey, A. K. (2014). Selection parameters for fruit yield and related traits in chilli (*Capsicum annuum* L.). *Bangladesh Journal of Botany*, 43(3), 283–291.
- Yudilastari, T., & Syukur, M. Pewarisan Karakter Hasil dan Komponen Hasil pada Dua Populasi Persilangan Cabai Rawit Hijau (*Capsicum Annuum* L.). *Indonesian Journal of Agronomy*, 46(3), 283-289.
- Yunandra, Y., Syukur, M., & Maharijaya, A. (2017). Seleksi dan Kemajuan Seleksi Karakter Komponen Hasil Pada Persilangan Cabai Besar

dan Cabai Keriting. *J Agron Indones*. 45(2): 169-174.